

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dinas Komunikasi dan Informatika (Dinas Kominfo) Kota Payakumbuh pada Peraturan Walikota Payakumbuh nomor 99 tahun 2016 dalam pasal 2 merupakan unsur pelaksana penunjang urusan pemerintahan di bidang komunikasi dan informatika. Sistem Pencairan Dana Anggaran Kegiatan pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh saat ini masih belum berjalan secara optimal. Berdasarkan studi lapangan yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2016 sampai tanggal 10 Februari 2017, didapatkan informasi bahwa pencatatan yang dilakukan di dalam Sistem Pencairan Dana Anggaran Kegiatan pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh dilakukan dengan *excel* dan penyimpanannya belum terintegrasi dengan *database*. Hal ini menimbulkan permasalahan seperti susah akses data dan informasi yang dilakukan oleh Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) dan Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) yang bertanggung jawab untuk masing-masing kegiatan. Penyimpanan data dan informasi di atas kertas memiliki resiko kertas yang berceceran dan hilang, juga pencarian data tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu proses perhitungan dan pengolahan data saat ini memiliki resiko hasil perhitungan yang tidak sesuai serta kesalahan input nilai yang lebih besar dari pada yang boleh diinputkan dapat menghasilkan nilai minus. Permasalahan yang ada menyebabkan Sistem Pencairan Dana Anggaran Kegiatan tidak berjalan dengan maksimal. Jika Sistem Pencairan Dana Anggaran Kegiatan tidak berjalan dengan maksimal, maka kegiatan-kegiatan yang telah dianggarkan juga tidak dapat berjalan dengan baik.

Untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, maka perlu dibangun sistem informasi pencairan dana anggaran kegiatan pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh. Sistem Informasi Pencairan Dana Anggaran Kegiatan pada Dinas Kominfo dibangun dengan membuat aplikasi berbasis *web*. Selain dengan membuat aplikasi, sistem informasi dapat dibangun dengan membeli *software* atau menggunakan *software open source* dan mengimplementasikannya pada instansi. Tetapi mengimplementasikan *software* yang sudah jadi pada suatu instansi

memiliki resiko bahwa fitur yang disediakan oleh aplikasi tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan dan sistem yang terdapat pada instansi. Dengan membuat aplikasi, maka fitur pada aplikasi tersebut dapat dirancang dan dibangun sesuai dengan kebutuhan dan sistem yang terdapat instansi. Aplikasi dapat dibuat dengan berbasis *web* atau *desktop*. Jika aplikasi dibuat dengan berbasis *desktop* maka *user* diharuskan untuk menginstal aplikasi tersebut beserta aplikasi pendukung yang dibutuhkan. Sedangkan jika aplikasi dibuat dengan berbasis *web*, maka *user* mengakses aplikasi dan *database* yang terdapat di *server* melalui *browser* yang terdapat pada *client*. Oleh karena itu, pembangunan sistem informasi pencairan dana anggaran kegiatan pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh dibangun dengan berbasiskan *web*.

Pembangunan Sistem Informasi Pencairan Dana Anggaran Kegiatan berbasis *web* pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan di dalam proses yang terdapat pada Sistem Pencairan Dana Anggaran Kegiatan di Dinas Kominfo Kota Payakumbuh. Sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Suriya pada Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni, dan Film dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Perintah Pembayaran dan Pencairan Dana Pada Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni Dan Film” yang berhasil membuat proses menjadi lebih mudah, membuat laporan keuangan lebih cepat serta menghasilkan informasi yang akurat (Suriya, 2011). Setelah itu penelitian yang dilakukan oleh Reni Yulianti pada Kantor Kecamatan Rancasari Bandung dengan judul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Kantor Kecamatan Rancasari Bangun dengan menggunakan software Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server 2000 Berbasis Client Server” yang berhasil membuat proses pengolahan data serta pengolahan informasi menjadi lebih cepat sehingga mampu menghasilkan laporan tepat waktu dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam realisasi anggaran (Yulianti, 2012). Oleh karena itu berdasarkan masalah yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan, dilakukan penelitian yang berjudul “Pembangunan Sistem Informasi Pencairan Dana Anggaran Kegiatan Berbasis Web pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Payakumbuh”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat sebelumnya maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun sistem informasi pencairan dana anggaran kegiatan berbasis *web* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi pencairan dana anggaran kegiatan pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh dibangun berbasis *web*.
2. Sistem informasi pencairan dana anggaran kegiatan pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh dibangun sampai pada tahap pengujian.
3. Sistem informasi ini mencakup pembuatan Surat Keputusan Kepala Dinas tentang penunjukan Kuasa Pengguna anggaran (KPA) dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK), pembuatan Dokumen Pelaksanaan Anggaran, pembuatan Nota Pencairan Dana (NPD), pembuatan Surat Pertanggung Jawaban (SPJ), dan pembuatan laporan-laporan yang dihasilkan dari sistem informasi pencairan dana anggaran kegiatan.
4. Perancangan dilakukan menggunakan metode *Object Oriented Anlysis and Design* (OOAD)
5. Implementasi aplikasi mencakup pembangunan aplikasi yang dapat diakses *user* yang terkait.
6. Pengujian aplikasi dilakukan dengan menggunakan metode *user acceptance testing* dan metode *white box testing*.
7. Tingkat kebocoran data karena adanya serangan dari luar seperti *sniffing*, *hacking* dan lainnya diluar pembahasan penelitian ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi pencairan dana anggaran kegiatan berbasis *web* pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh.

2. Membangun sistem informasi pencairan dana anggaran kegiatan berbasis *web* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Payakumbuh yang mampu mengoptimalkan proses pencairan dana anggaran kegiatan di Dinas Kominfo Kota Payakumbuh.
3. Melakukan pengujian terhadap sistem informasi pencairan dana anggaran kegiatan berbasis *web* pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai solusi yang ditawarkan dalam pengembangan sistem informasi terhadap masalah yang ditemukan pada sistem pencairan dana anggaran kegiatan berbasis *web* pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh. Dengan adanya Pembangunan Sistem Informasi Pencairan Dana Anggaran Kegiatan Berbasis *Web* pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh maka kegiatan yang telah dianggarkan pada Dinas Kominfo Kota Payakumbuh dapat dilaksanakan dengan lebih optimal.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan ini dibagi menjadi enam bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori dan informasi pendukung yang akan digunakan untuk penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang objek kajian, lokasi penelitian, metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pemodelan analisis sistem menggunakan *tools* seperti, *Use Case* Skenario, *Sequence Diagram*, *Class Analysis*, perancangan basis data, struktur basis data dan tabel, *class diagram*, arsitektur dan perancangan antarmuka.

BAB V: IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengimplementasian aplikasi ke dalam bahasa pemrograman berdasarkan analisis dan perancangan, serta pengujian terhadap hasil implementasi sistem.

BAB VI : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan terhadap hasil penelitian dan saran untuk pengembangan sistem kedepannya.

